



Pengaruh Penyuluhan Metode Video Terhadap Pengetahuan Gizi Ibu Hamil Pada Kelas Ibu Hamil Sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Puskesmas Mokoau Kota Kendari

Djusiana Eka Cessaria¹, La Ode Alifariki^{2*}, Amiruddin Eso³, Mubarak⁴, Asmarani⁵, Nina Indriyani Nasruddin⁶

^{1,3,5,6} Departemen Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas HaluOleo, Kendari, Indonesia

^{2,4} Departemen Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas HaluOleo, Kendari, Indonesia

ABSTRAK

Pengetahuan gizi ibu hamil berperan penting dalam upaya pencegahan stunting sejak masa kehamilan. Namun, penyuluhan konvensional sering kurang efektif karena terbatasnya daya tarik dan kemampuan visualisasi materi. Media video menjadi alternatif edukasi yang lebih interaktif dan mudah dipahami. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penyuluhan menggunakan media video terhadap peningkatan pengetahuan gizi ibu hamil. Metode penelitian menggunakan desain pre-experimental one group pretest-posttest pada 25 ibu hamil di Puskesmas Mokoau Kota Kendari. Tingkat pengetahuan diukur sebelum dan sesudah intervensi menggunakan kuesioner terstandar. Analisis data menggunakan uji Paired t-test dengan tingkat signifikansi $p < 0.05$. Hasil dilaporkan bahwa terdapat peningkatan signifikan skor pengetahuan dari mean pretest 64.83 ± 16.99 menjadi 91.68 ± 10.03 pada posttest. Hasil uji statistik menunjukkan $p < 0.001$, yang berarti penyuluhan video berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil. Kesimpulan penelitian bahwa penyuluhan menggunakan media video efektif dalam meningkatkan pengetahuan gizi ibu hamil dan berpotensi menjadi strategi edukasi yang mendukung upaya pencegahan stunting.

Kata kunci: Edukasi, Gizi, Ibu hamil, Pengetahuan, Video

ABSTRACT

Maternal nutrition knowledge plays an important role in preventing stunting from the pregnancy period. However, conventional counseling is often less effective due to limited appeal and challenges in visualizing the material. Video media offers a more interactive and easily understandable educational alternative. This study aimed to analyze the effect of video-based counseling on improving nutrition knowledge among pregnant women. The study used a one-group pretest-posttest quasi-experimental design with 25 pregnant women at Mokoau Health Center, Kendari City. Knowledge levels were measured before and after the intervention using a standardized questionnaire. Data were analyzed using a paired t-test with a significance level of $p < 0.05$. The results reported a significant increase in knowledge scores, from a pretest mean of 64.83 ± 16.99 to a posttest mean of 91.68 ± 10.03 . The statistical test showed $p < 0.001$, indicating that video-based counseling had a significant effect on improving maternal nutrition knowledge. In conclusion, counseling using video media is effective in enhancing nutrition knowledge among pregnant women and has the potential to serve as an educational strategy supporting stunting prevention efforts.

Keywords: Education, Knowledge, Nutrition, Pregnant women, Video

Koresponden:

Nama : La Ode Alifariki
Alamat : Kampus Hijau Bumi Tridharma, Anduonohu, Kec. Kambu, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara 93232
No. Hp : 085145272116
e-mail : ners_riki@yahoo.co.id

Received 30 November 2025 • Accepted 27 Desember 2025 • Published 9 Januari 2026

e - ISSN : 2798-107X • DOI: <https://doi.org/10.56742/nchat.v6i1.258>

PENDAHULUAN

Masa kehamilan merupakan periode kritis dalam siklus kehidupan manusia, di mana status gizi ibu hamil sangat menentukan kualitas kesehatan janin hingga masa depannya [1]. Asupan gizi yang tidak memadai dapat mengganggu proses pertumbuhan dan perkembangan organ, meningkatkan risiko BBLR, kelahiran prematur, hingga masalah kesehatan jangka panjang pada anak [2,3]. Oleh karena itu, pengetahuan gizi ibu hamil menjadi landasan utama dalam pengambilan keputusan konsumsi makanan yang tepat, seimbang, dan berkelanjutan. Berbagai intervensi edukatif telah dikembangkan untuk meningkatkan pemahaman ibu, dan salah satunya adalah penggunaan media edukasi berbasis video yang memiliki keunggulan visual, auditori, dan naratif sehingga lebih mudah dipahami dan diingat [4].

Media video sebagai sarana penyuluhan kesehatan telah banyak digunakan dalam promosi kesehatan karena mampu menyajikan informasi secara menarik, interaktif, konsisten, serta dapat diulang kapan saja. Dalam konteks pendidikan gizi, video dapat memberikan ilustrasi nyata tentang konsep-konsep gizi, porsi makanan, fungsi zat gizi, serta dampak kekurangan gizi terhadap ibu dan janin [5,6]. Pada kelas ibu hamil, penggunaan video menjadi strategi yang efektif karena mampu mengatasi hambatan rendahnya literasi baca tulis dan meningkatkan retensi informasi. Dengan demikian, penyuluhan menggunakan metode video berpotensi menjadi pendekatan edukasi yang lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan gizi ibu hamil [7].

Di Indonesia, masalah gizi pada ibu hamil masih menjadi tantangan besar, terutama terkait risiko stunting yang berasal dari kondisi janin sejak dalam kandungan [8]. Laporan nasional menunjukkan bahwa pengetahuan gizi ibu hamil masih rendah, terutama pada daerah dengan keterbatasan akses informasi dan pelayanan kesehatan. Di Kota Kendari, termasuk wilayah kerja Puskesmas Mokoau, prevalensi risiko stunting masih mengkhawatirkan, dan sebagian besar ibu hamil belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai kebutuhan gizi trimester, pentingnya zat besi, protein, mikronutrien, dan pola makan seimbang. Data lapangan menunjukkan masih banyak ibu yang belum mengetahui prinsip gizi seimbang untuk kehamilan, cara mencegah anemia, serta hubungan langsung antara gizi ibu dan risiko stunting pada anak [9].

Meskipun berbagai program gizi telah dijalankan, seperti kelas ibu hamil, konseling rutin, dan pemberian tablet Fe, kenyataannya tingkat pengetahuan ibu hamil masih bervariasi dan sebagian besar tergolong kurang. Beberapa ibu yang hadir di kelas ibu hamil belum menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan karena metode penyuluhan yang digunakan cenderung bersifat konvensional, monoton, dan kurang memfasilitasi gaya belajar visual [10]. Hal ini menyebabkan pesan-pesan gizi tidak terserap secara optimal. Kondisi tersebut menandakan adanya kesenjangan antara pelaksanaan edukasi dengan efektivitas hasil belajar ibu hamil, sehingga diperlukan media edukasi yang lebih kuat dan menarik untuk meningkatkan kemampuan pemahaman mereka [11].

Sejauh ini, penelitian terkait efektivitas penggunaan media video dalam konteks pendidikan gizi ibu hamil masih terbatas, terutama pada wilayah kerja Puskesmas Mokoau Kota Kendari. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil positif penggunaan video pada populasi lain, tetapi belum banyak bukti lokal yang menunjukkan apakah metode video benar-benar memberikan peningkatan signifikan terhadap pengetahuan gizi pada ibu hamil. Selain itu, belum ada penelitian yang secara spesifik menguji pengaruh penyuluhan metode video pada kelas ibu hamil sebagai strategi pencegahan stunting. Keterbatasan literatur lokal ini menimbulkan kebutuhan mendesak untuk melakukan penelitian yang berbasis konteks lokal dengan metode yang terukur [12].

Penelitian ini menjadi penting karena upaya pencegahan stunting tidak dapat dilepaskan dari peningkatan pengetahuan gizi pada ibu sejak masa kehamilan. Novelty penelitian ini terletak pada penerapan metode video sebagai media penyuluhan dalam kelas ibu hamil di Puskesmas Mokoau, yang sebelumnya belum pernah dilakukan secara terstruktur dan dievaluasi dampaknya. Selain itu, penelitian ini memberikan perspektif baru

mengenai bagaimana intervensi visual dapat meningkatkan pengetahuan gizi sebagai upaya mengurangi risiko stunting sejak periode antenatal. Dengan bukti ilmiah yang lebih kuat, program edukasi pemerintah dapat disesuaikan dengan metode yang lebih tepat sasaran dan relevan bagi ibu hamil.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penyuluhan dengan metode video terhadap peningkatan pengetahuan gizi ibu hamil pada kelas ibu hamil di Puskesmas Mokoau Kota Kendari. Penelitian ini juga bertujuan untuk membandingkan perubahan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi, sehingga dapat diidentifikasi efektivitas penggunaan video sebagai media edukasi dibandingkan metode penyuluhan konvensional. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan gambaran empiris mengenai hasil edukasi yang lebih optimal melalui pendekatan visual.

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis dan teoritis. Secara praktis, temuan penelitian dapat menjadi rekomendasi bagi Puskesmas Mokoau dan fasilitas kesehatan lainnya untuk mengintegrasikan penyuluhan berbasis video ke dalam layanan kelas ibu hamil sebagai strategi peningkatan pengetahuan gizi dan pencegahan stunting. Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur dalam bidang promosi kesehatan, khususnya terkait penggunaan media edukasi visual dalam peningkatan pengetahuan gizi pada ibu hamil. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih inovatif dan kontekstual dalam upaya peningkatan kesehatan maternal dan pencegahan stunting.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain pre-experimental one group pretest-posttest, yaitu mengukur tingkat pengetahuan gizi ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan intervensi penyuluhan menggunakan media video. Desain ini dipilih untuk melihat perubahan skor pengetahuan secara langsung akibat perlakuan tanpa membandingkannya dengan kelompok kontrol. Intervensi penyuluhan dilakukan secara terstruktur melalui kelas ibu hamil yang difasilitasi oleh petugas kesehatan Puskesmas.

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Mokoau Kota Kendari, yang merupakan salah satu fasilitas kesehatan tingkat pertama dengan kegiatan kelas ibu hamil yang berjalan rutin setiap bulan. Lokasi ini dipilih karena tingginya kebutuhan edukasi gizi dan belum adanya implementasi penyuluhan berbasis video secara standar. Penelitian berlangsung selama bulan Januari–Maret 2025.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas Mokoau selama periode penelitian. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik total sampling, yaitu 25 ibu hamil yang hadir dan memenuhi kriteria dimasukkan sebagai responden. Kriteria inklusi meliputi ibu hamil yang terdaftar sebagai peserta kelas ibu hamil, bersedia mengikuti penyuluhan video hingga selesai, mampu membaca dan berkomunikasi dengan baik, serta tidak memiliki gangguan kognitif. Kriteria eksklusi adalah ibu hamil yang tidak mengikuti kegiatan secara lengkap, mengalami kondisi medis yang membatasi partisipasi, atau tidak bersedia mengisi kuesioner pretest maupun posttest.

Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling, karena jumlah populasi yang hadir relatif kecil dan seluruhnya layak dijadikan sampel untuk memperoleh gambaran pengetahuan yang lebih komprehensif. Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti menangkap perubahan pengetahuan secara maksimal dari seluruh peserta intervensi.

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel independen, yaitu penyuluhan metode video, dan variabel dependen, yaitu tingkat pengetahuan gizi ibu hamil. Tingkat pengetahuan diukur menggunakan instrumen kuesioner pengetahuan gizi yang telah disesuaikan dengan materi penyuluhan. Skor pengetahuan dihitung berdasarkan jumlah jawaban benar dan dikategorikan menjadi “baik” (76–100%), “cukup” (56–75%), dan “kurang” (<56%). Pengukuran dilakukan dua kali yaitu pada saat pretest sebelum penyuluhan dan posttest setelah penyuluhan diberikan.

Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada responden sebelum dimulai kegiatan penyuluhan video sebagai pretest. Setelah itu, ibu hamil diberikan intervensi berupa pemutaran video edukasi gizi yang memuat informasi mengenai kebutuhan gizi trimester, pencegahan anemia, porsi makan seimbang, serta kaitan gizi ibu hamil dengan stunting. Setelah penyuluhan selesai, responden kembali diberikan kuesioner serupa untuk mengukur perubahan skor pengetahuan sebagai posttest.

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan aplikasi Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 23.0. Analisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu analisis univariat untuk menggambarkan distribusi karakteristik responden dan skor pengetahuan, serta analisis bivariat menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test karena data skor pengetahuan pre–post cenderung tidak berdistribusi normal. Batas kemaknaan statistik yang digunakan adalah $p < 0.05$, sehingga hasil analisis dianggap signifikan jika nilai p lebih kecil dari 0,05. Hasil analisis ini menjadi dasar untuk menilai pengaruh penyuluhan metode video terhadap peningkatan pengetahuan gizi ibu hamil.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Usia (tahun)	< 20 tahun	2	8.0
	20–35 tahun	20	80.0
	> 35 tahun	3	12.0
Pekerjaan	IRT	17	68.0
	Wiraswasta	8	32.0
Penghasilan Keluarga	< Rp 3.093.731	17	68.0
	≥ Rp 3.093.731	8	32.0
Pendidikan Terakhir	SD	1	4.0
	SMP	6	24.0
	SMA	18	72.0
Usia Kehamilan (Trimester)	Trimester 1	8	32.0
	Trimester 2	12	48.0
	Trimester 3	5	20.0
Riwayat Paritas	Nullipara	9	36.0
	Primipara	6	24.0
	Multipara	10	40.0

Berdasarkan Tabel 1, sebagian besar responden berada pada kelompok usia 20–35 tahun yaitu sebesar 80%, sedangkan responden berusia kurang dari 20 tahun sebanyak 8% dan yang berusia lebih dari 35 tahun sebesar 12%. Mayoritas responden bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) dengan persentase 68%, sementara sisanya bekerja sebagai wiraswasta (32%). Dari sisi penghasilan keluarga, sebagian besar responden memiliki penghasilan kurang dari Rp 3.093.731 yaitu sebanyak 68%, dan 32% lainnya memiliki penghasilan di atas jumlah tersebut.

Untuk tingkat pendidikan, mayoritas responden berpendidikan SMA (72%), diikuti SMP (24%), dan hanya 4% yang berpendidikan SD. Berdasarkan usia kehamilan, responden terbanyak berada pada trimester 2

yaitu 48%, kemudian trimester 1 sebesar 32% dan trimester 3 sebesar 20%. Riwayat paritas menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah multipara (40%), diikuti nullipara sebesar 36%, dan primipara sebesar 24%.

Tabel 2. Hasil Uji Paired t-Test Pengetahuan Gizi Ibu Hamil (Pre–Post Penyuluhan Video)

kelompok	n	Mean ± SD	p-value
Pretest	25	64.83 ± 16.99	
Posttest	25	91.68 ± 10.03	< 0.001

Tabel 2 menunjukkan hasil analisis menggunakan uji Paired t-test, diketahui bahwa rata-rata skor pengetahuan gizi ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan metode video adalah 64.83 ± 16.99 . Setelah intervensi diberikan, terjadi peningkatan skor pengetahuan menjadi 91.68 ± 10.03 . Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p < 0.001$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyuluhan menggunakan media video berhasil meningkatkan pengetahuan gizi ibu hamil, sehingga tujuan penelitian tercapai. Rata-rata skor pengetahuan meningkat secara signifikan dari 64.83 pada pretest menjadi 91.68 pada posttest, dengan nilai $p < 0.001$. Temuan ini mengindikasikan bahwa intervensi edukasi berbasis video efektif sebagai media pembelajaran yang lebih menarik, mudah dipahami, dan mampu meningkatkan retensi informasi dibandingkan metode penyuluhan konvensional. Peningkatan ini juga memperlihatkan bahwa ibu hamil merespons positif paparan informasi visual dan audiovisual yang disajikan secara sederhana dan kontekstual.

Temuan penelitian ini sejalan dengan beberapa studi sebelumnya yang melaporkan bahwa media video mampu meningkatkan pemahaman dan daya ingat peserta dalam program pendidikan kesehatan. Penelitian Putri et al., [13] menemukan peningkatan signifikan pengetahuan ibu hamil setelah diberikan edukasi video mengenai gizi seimbang dan anemia. Demikian pula, studi Prautami et al., [14] menunjukkan bahwa penyuluhan berbasis audiovisual lebih efektif dibandingkan ceramah biasa karena memberikan stimulus visual yang lebih kuat, membantu peserta memahami konsep gizi dan pencegahan stunting secara lebih konkret. Secara teoritis, temuan ini mendukung teori belajar kognitif (Cognitive Theory of Multimedia Learning), yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif jika informasi disajikan melalui kombinasi teks, suara, dan gambar karena melibatkan dua saluran pemrosesan dalam otak, sehingga memperkuat proses encoding dan memori jangka panjang [15,16].

Korelasi antara peningkatan pengetahuan dan keberhasilan intervensi juga menunjukkan bahwa ibu hamil mampu menyerap informasi ketika media yang digunakan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta. Media video memungkinkan peserta untuk melihat contoh nyata, simulasi situasi, serta ilustrasi kebutuhan gizi kehamilan sehingga lebih mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, peningkatan pengetahuan yang dicapai juga berpotensi memengaruhi perilaku konsumsi makanan ibu hamil, mengingat teori Health Belief Model menjelaskan bahwa pengetahuan yang baik merupakan faktor pendorong perubahan perilaku kesehatan [6,7].

Studi ini memberikan dampak positif terhadap upaya pencegahan stunting sejak masa kehamilan. Peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai kebutuhan gizi, pencegahan anemia, dan pola makan seimbang dapat menjadi langkah awal dalam perbaikan status gizi ibu dan janin. Hasil ini dapat dijadikan dasar bagi Puskesmas untuk mengintegrasikan edukasi berbasis video sebagai bagian rutin dalam kelas ibu hamil. Namun

demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, desain penelitian one group pretest–posttest tanpa kelompok kontrol membuat peneliti tidak dapat sepenuhnya memastikan bahwa peningkatan pengetahuan hanya disebabkan oleh intervensi video. Kedua, penelitian hanya dilakukan dalam periode singkat dan tidak mengevaluasi perubahan perilaku jangka panjang. Ketiga, ukuran sampel relatif kecil dan terbatas pada satu lokasi, sehingga generalisasi temuan perlu dilakukan dengan hati-hati.

KESIMPULAN

Penyuluhan menggunakan media video terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan gizi ibu hamil di Puskesmas Mokoau Kota Kendari. Terdapat peningkatan signifikan pada skor pengetahuan setelah intervensi, yang menunjukkan bahwa media edukasi audiovisual dapat menjadi alternatif yang lebih menarik dan mudah dipahami dibandingkan metode penyuluhan tradisional. Temuan ini mendukung teori bahwa visualisasi informasi membantu meningkatkan pemahaman dan retensi peserta, serta memberikan kontribusi penting dalam upaya pencegahan stunting sejak masa kehamilan.

Disarankan agar Puskesmas dan tenaga kesehatan mengintegrasikan media video sebagai bagian dari metode penyuluhan rutin dalam kelas ibu hamil untuk meningkatkan efektivitas edukasi gizi. Penelitian selanjutnya perlu menggunakan desain dengan kelompok kontrol, ukuran sampel yang lebih besar, serta evaluasi jangka panjang untuk menilai perubahan perilaku dan dampaknya terhadap status gizi ibu dan bayi. Selain itu, pengembangan video edukasi berbasis konteks lokal perlu terus dilakukan agar pesan yang disampaikan semakin relevan dan mudah dipahami oleh ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sofiyah YS. Efektivitas Edukasi Melalui Media Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Gizi Ibu Hamil Dalam Pencegahan Stunting. *J Keperawatan Aisyiah*. 2025;12(1):1–10. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
2. Ayuba SMM, Retni A. Pengaruh Edukasi Gizi Ibu Hamil dengan Media Booklet dan Video Sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Limboto. *Ranah Res J Multidiscip Res Dev*. 2025;7(4):2478–87. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
3. Pipin A, Katharina T, Pramulya A, Ardhana P. Pengaruh Video Edukasi Stunting Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting. *J Keperawatan dan Kesehat*. 2025;16(2):309–15. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
4. Nuradhiani A. Upaya Pencegahan Stunting Sejak Dini melalui Pemberian Edukasi pada Ibu Hamil. *J Gizi Kerja dan Produkt*. 2022;3(1):51–5. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
5. Lewa AF, Muliani M, Arwansyah A, Nurjaya N. Effect of video-based intervention of nutritional knowledge of pregnant women in the first 1 000 days of life in Banggai Regency. *Gac Med Caracas*. 2022;130(2). [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
6. Trianinsi N, Ridwan ES. The Impact of Providing Android-Based Illustrated Videos on Knowledge of Stunting Prevention in Women of Childbearing Age. *J Gizi dan Kesehat Kel*. 2025;2(02):45–50. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
7. Septianingsih N, Pangestu JF. Perbedaan pengetahuan ibu balita sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang stunting melalui media video dan leaflet di wilayah kerja puskesmas saigon kecamatan pontianak timur. *J Kebidanan Khatulistiwa*. 2020;6(1):7–15. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
8. Oktaviani I, Aghniya R, Prasetyowati P, Rusyantia A, Mulyono RA, Fauziyah RRN, et al. Edukasi Gizi Dan ASI Eksklusif Melalui Kelas Ibu Hamil Dalam Upaya Cegah Stunting Sejak 1000 HPK di Lokus Stunting Desa Candi Retno Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu Lampung. *J Pengabd Sos*.

- 2024;1(11):1842–8. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
9. Sari MDM. Pengaruh edukasi pada Ibu Hamil dalam upaya pencegahan stunting. *J Med Utama*. 2022;3(02 Januari):2186–92. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
 10. Anggreyenti CD, Kartini A, Martini M. Media Edukasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil dalam Pencegahan Stunting: Literature Review. *Media Publ Promosi Kesehat Indones*. 2022;5(12):1532–9. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
 11. Enikmawati A, Ratnasari NY, Handayani S. The Efforts of Stunting Prevention Through Increasing Maternal Knowledge: a Cross Sectional Study in Pemalang, Central Java. *J Ners dan Kebidanan (Journal Ners Midwifery)*. 2024;11(1):15–22. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
 12. Nasir M, Amalia R, Zahra F. Kelas Ibu Hamil Dalam Rangka Pencegahan Stunting. *J Pengabdian dan Pemberdaya Nusant*. 2021;3(2):40–5. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
 13. Putri HP, Andara F, Sufyan DL. Pengaruh Edukasi Gizi Berbasis Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Di Jakarta Timur. *J Bakti Masy Indones*. 2021;4(2). [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
 14. Prautami ES, Lubis AI, Harwanto F, Ardila D, Febrianti A. Pengaruh Video Edukasi Gizi Seimbang Terhadap Pengetahuan Tentang Pencegahan Anemia. In: *Proceeding Seminar Nasional Keperawatan*. 2025. p. 190–6. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
 15. Iqlima FA, Sukamto IS, Anggita ER, Nadia Z, Kurniasari DV, Khairunnisa N. Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemenuhan Gizi Selama Kehamilan Dalam Rangka Pencegahan Kasus Stunting. *SEMAR J Sos dan Pengabdian Masy*. 2025;3(2):79–85. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
 16. Lestari KP, Wagiyono W, Hartati LE. Pemberdayaan Keluarga Dengan Ibu Hamil Dalam Pencegahan Stunting Menggunakan Media Edukasi Video dan E-Flashcard. *LINK*. 2025;21(1):75–82. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]